



MELONGOK SUKSES PEMKOT PALEMBANG MENATA KOTA (1)
Walikota Tak Sungkan Ikut Bersihkan Sungai

Pada tahun 2005, Kota Palembang mendapat cap sebagai kota terkotor. Namun, satu tahun berikutnya, Kota Palembang meraih penghargaan Adipura. Prestasi yang sungguh luar biasa. Sejumlah kegiatan berbasis lingkungan dihelat untuk mengubah wajah kota yang kumuh menjadi bersih dan asri. Kesuksesan ini yang mendorong Pemerintah Kota Yogyakarta mengadakan kunjungan kerja ke Palembang 16-18 Oktober lalu. Kunjungan ini diikuti sejumlah pejabat dan wartawan, termasuk wartawan Koran Merapi Pembaruan Tri Darmiyati. Berikut laporannya disajikan secara bersamaan.

SIAPA sngka Kota Palembang, Sumatera Selatan yang mendapat predikat kota terkotor tahun 2005 bisa berubah menjadi kota terbersih. Hal ini dibuktikan dengan penghargaan Adipura di tahun 2006 yang diraih Palembang. Sejumlah lingkungan kumuh berhasil ditata, kegiatan program kali bersih diadakan tiap minggu bersama warga. Bahkan kini mobil dinas dan sejumlah angkutan kota sudah menggunakan Bahan Bakar Gas (BBG).

Melintasi Kota Palembang akan disambut dengan tanaman taman kota dan jalan yang lebar. Sejumlah sngan Palembanggo green terpasang di beberapa titik. Di beberapa persimpangan atau bundaran juga dilengkapi dengan taman air mancur. Lingkungan hijau ini juga didukung dengan taman dan hutan kota yang memiliki luas sekitar 50 hektare. Sungai Musi yang memisahkan kota Palembang dengan panjang sekitar 750 km itu juga menjadi andalan objek wisata.

Diikuti Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Pemkot Palembang, Hardiyani, mengubah lingkungan yang kotor menjadi bersih tidaklah mudah. Dia menuturkan pada waktu itu Walikota Palembang blusukan ke masyarakat untuk mengajak membersihkan lingkungan. Termasuk Program Kali Bersih.

"Tiap Jumat dan Minggu, Walikota turun ke masyarakat mengadakan gotong royong kebersihan. Pelibatan dan perlakuan masyarakat dengan pemkot dalam hal ini walikota seperti bapak dan anak. Tidak ada birokrasi," terang Hardiyani saat menerima rombongan kunjungan kerja Pemkot Yogyakarta Kamis (17/10) di Palembang.

"Termasuk dalam penataan kawasan kumuh tepi sungai juga diperlakukan dengan masyawah. Sedidiknya ada 3 lokasi di 40 Kelurahan dari 7 lokasi kawasan kumuh di Palembang yang berhasil ditata. Menurutnya mengubah pandangan masyarakat ini juga karena masalah yang dihadapi bersama di kota tersebut, dulunya sering terjadi genangan air.

Kini juga dikembangkan program Kampung Ramah Lingkungan, kanton, sekolah dan pasar ramah lingkungan untuk menggiatkan kebersihan. Selain itu juga dikembangkan bank pohon masyarakat. Kebersihan jalan juga didukung dengan mobil penyapu jalan yang digunakan ketika potas kebersihan harus bekerja di banyak titik.

"Untuk mendorong masyarakat, kami berikan reward seperti alat untuk mendukung kegiatan kebersihan. Rencana kami di tahun 2014 juga akan memberikan hadiah umroh bagi keluarga yang berhasil dalam program penghijauan," paparnya.

Meski demikian, dari pantauan, sejumlah sungai kecil di tengah kota masih tergenang sampah-sampah hingga menimbulkan bau tak sedap. Beberapa selokan air tak lancar, karena saat hujan reda, air masih menggenang. Hal ini diakui oleh Hardiyani.

"Meski dapat Adipura, kami masih terus berbenah dalam kebersihan ini. Kami juga belajar tentang lingkungan dari Kota Yogyakarta," tambahnya.

Sementara itu Kepala BLH Kota Yogyakarta Irfan Susilo mengatakan kebijakan dan penanganan serta pelibatan masyarakat dalam menjaga lingkungan oleh Pemkot Palembang menjadi salah satu referensi. Apalagi belum lama ini Pemkot Palembang mendapat penghargaan terkait lingkungan di tingkat ASEAN.

"Kami ingin meningkatkan prestasi lagi dalam lingkungan di Adipura. Penghargaan adalah dampak. Tujuan utamanya adalah menjaga dan meningkatkan kebersihan lingkungan."



MEMAPRI DARMIBAWATI
Kepala BLH Kota Yogyakarta Irfan Susilo (tengah) dan Kepala Humas Pemkot Yogyakarta Tri Hastoni bertukar cinderamata dengan Asisten Sekda Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Hardiyani.

1.
2.
3.
4.
5.

an," urainya.
 Pemkot Yogyakarta sudah 7 kali mendapat penghargaan Adipura. Target ke depan Pemkot adalah meraih Adipura Kencana. Pemkot juga sudah memberlakukan Perda tentang sampah bagi warga yang kelapatan membuang sampah sembarangan akan dikenai tindak pidana ringan. Bank-bank sampah mandiri di masyarakat juga tumbuh menandakan adanya kesadaran dari warga.
 (Tri-a

- BLH
- Bag. Humas
- ✓ Netral
- ✓ Biasa
- ✓ Utk. diket

anjut
 nggapi
 stahui
 rs

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005